

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan diberbagai bidang, perkembangannya telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagai penikmat trend teknologi memenuhi kebutuhannya dengan menciptakan program – program atau software sebagai aplikasi penunjang kinerja manusia.

Efektivitas dan efisiensi adalah hal yang menjadi pertimbangan seseorang untuk memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat diterapkan diberbagai instansi atau bidang. Persaingan bisnis yang semakin ketat atau tuntutan peningkatan efektifnya kualitas kerja, mutu pelayanan serta ketepatan data yang mendorong banyak instansi memanfaatkan teknologi informasi. Contohnya adalah instansi yang bergerak di bidang penjualan seperti toko. Sehingga teknologi informasi dapat diterapkan sebagai solusi seperti halnya penerapan sistem informasi manajemen keuangan.

Sistem informasi manajemen keuangan telah digunakan dalam bisnis selama seratus tahun yang lalu atau lebih (Nurdin, 2015). Contohnya pada mesin bookkeeping keydriven. Aplikasi mesin ini digunakan dalam pemrosesan data accounting dan tidak ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi manajer bahkan untuk pimpinan keuangan. Sehingga pada pertengahan tahun 1960-an seiring dengan perkembangan komputerisasi, sistem informasi keuangan dikembangkan dan ia tidak hanya digunakan untuk menangani tugas accounting dasar saja. Namun, informasi keuangan sudah dapat ditujukan ke pimpinan keuangan dengan sistem pencatatan manual. Sistem informasi manajemen keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan dan mengontrol informasi mengenai semua arus keuangan pada sebuah instansi.

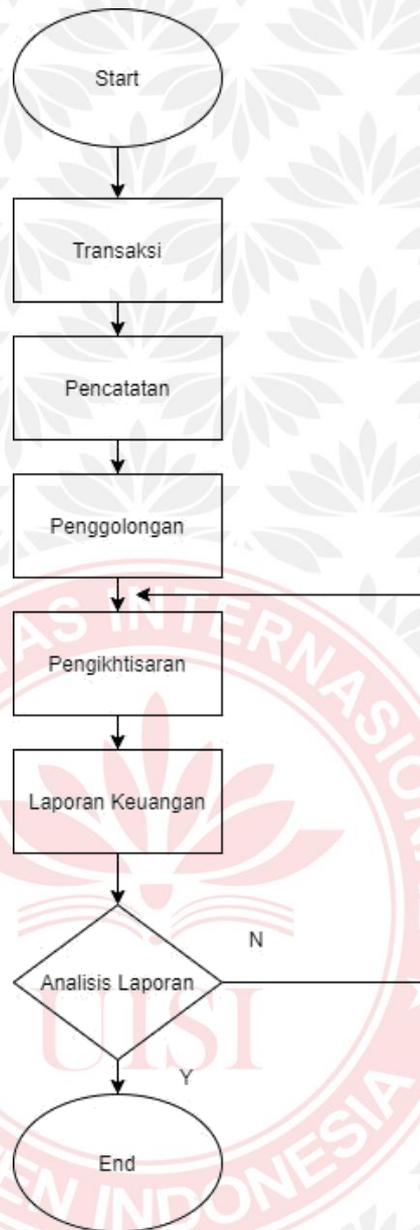
Sistem Informasi Manajemen Keuangan merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan untuk memecahkan masalah – masalah keuangan instansi. Secara umum sistem informasi manajemen keuangan memiliki sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem data processing didukung

oleh internal audit subsistem yang menyediakan data dan informasi internal. Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staff internal auditors yang bertanggung jawab terhadap perawatan integritas sistem keuangan instansi contohnya pada toko.

CV Podo Joyo tidak lepas dari permasalahan efektivitas dan efisiensi. Peningkatan kualitas dalam aspek keuangan penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan layanan informasi yang cepat, tepat, akurat dan efisien khususnya dalam keuangan. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual, sering terjadi kesalahan pencatatan ataupun perhitungan. Koreksi untuk kesalahan pencatatan mengalami kesulitan karena tidak adanya bukti transaksi yang mendukung. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keamanan terhadap bukti transaksi berupa nota yang rawan rusak ataupun hilang yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dalam proses pelaporan keuangan seperti nota yang hilang atau rusak tidak lagi dicatat pada jurnal transaksi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat.

CV Podo Joyo telah menggunakan komputer pada manajemen keuangan, hanya saja penggunaan komputer tersebut terbatas pada pembuatan laporan, sedangkan penanganan proses dilakukan dengan cara manual. Hal ini menunjukkan bahwa CV Podo Joyo belum mengoperasikan komputer secara optimal. CV Podo Joyo mengoperasikan komputer tidak lebih dari mesin ketik dan alat untuk menghitung, bukan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Gambar 1.1 flowchart proses bisnis CV Podo Joyo yang masih menggunakan cara manual dalam manajemen keuangan.

CV Podo Joyo melakukan pencatatan dan pemrosesan transaksi akuntansi dalam setiap hari, sehingga memungkinkan terjadinya salah hitung atau salah tulis dan membutuhkan waktu yang relatif lama jika dilakukan dengan cara manual. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengajukan penelitian untuk pengembangan sebuah Aplikasi Pencatatan Keuangan di CV Podo Joyo dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis *Web* dengan menggunakan metode *Prototyping* (Studi Kasus: UMKM Toko Bunga“.



Gambar 1.1 Flowchart Proses Bisnis

1.2 Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana cara membangun sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis *web* dengan menggunakan metode *prototyping* (Studi Kasus: UMKM Toko Bunga) yang dapat memudahkan pemilik dalam menyimpan data transaksi dan menyajikan laporan keuangan yang akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem ini di bangun menggunakan Bahasa pemrograman *PHP*, database *MySQL* dan *JavaScript*.
2. Sistem yang dibangun berbasis *Web*.
3. Menyajikan informasi mengenai neraca, laporan transaksi jual beli, dan laporan laba rugi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah kemudahan bagi pemilik dalam membuat laporan keuangan sehingga mudah mengetahui laba atau rugi dan mampu menunjang pengambilan keputusan oleh pemilik secara cepat sebagai upaya mencapai peningkatan opini laporan keuangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah menciptakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan yang dapat memuat berbagai informasi mengenai keuangan perusahaan untuk memperkecil kemungkinan resiko kesalahan perhitungan keuangan perusahaan dan pelaporan keuangan yang akurat.

